



**PENELITIAN STUDI SOSIAL EKONOMI DAERAH KABUPATEN BANYUMAS (KERJASAMA
BALITBANGTELARDA KABUPATEN BANYUMAS
DENGAN
LABORATORIUM MANAJEMEN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO)**

A. Latar Belakang Penelitian

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi selama lebih dari 30 tahun pada masa pembangunan orde baru telah berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 50 persen. Namun tanpa disadari, telah mendorong Indonesia terjebak pada krisis moneter yang mulai terjadi pada tahun 1997 dan kemudian berkembang menjadi krisis multidimensional termasuk di dalamnya krisis ekonomi, yang pada gilirannya justru meningkatkan angka kemiskinan sampai dua kali lipat.

Selain permasalahan kemiskinan tersebut, pemerintah juga menemui berbagai masalah yang terkait dengan faktor ekonomi lainnya serta faktor-faktor bukan ekonomi, seperti masalah demokratisasi pemerintahan, tata kelola pemerintahan yang buruk, masalah sosial, politik dan hukum. Kondisi ini menuntut pemerintah untuk melakukan pemikiran ulang mengenai bagaimana penanggulangan kemiskinan di Indonesia secara komprehensif, sehingga memerlukan penanganan yang serius.

Dalam skala yang berbeda permasalahan yang terjadi secara nasional juga terjadi di Kabupaten Banyumas. Persoalan ini perlu mendapatkan perhatian serius serta penanganan konseptual dalam satu perencanaan yang komprehensif. Penyusunan konsep pemecahan masalah tentunya diperlukan pengkajian terhadap aspek yang berkaitan terhadap dampak krisis sosial ekonomi bagi pembangunan Kabupaten Banyumas. Adapun berbagai macam aspek/variabel analisis meliputi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendapatan per kapita penduduk, investasi, ekspor, posisi dana simpanan rupiah dan valas, posisi data kredit rumah dan valas, pendapatan asli daerah (PAD), jumlah pekerja di bawah jam kerja normal 35 jam/Minggu, indeks pendidikan, penduduk yang mengalami kesakitan, jumlah penduduk pencari pekerja dan jumlah penduduk miskin.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul adalah :

1. Seberapa besar ketimpangan wilayah antar kecamatan di Kabupaten Banyumas ?
2. Sektor-sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan dalam rangka mendukung pemulihan status sosial ekonomi di Kabupaten Banyumas ?
3. Bagaimana kondisi/status pemulihan sosial ekonomi Kabupaten Banyumas ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi dan menganalisis besarnya ketimpangan wilayah antar kecamatan di Kabupaten Banyumas
2. Mengevaluasi dan menganalisis sektor-sektor unggulan dalam rangka mendukung pemulihan status sosial ekonomi Kabupaten Banyumas.
3. Mengevaluasi dan menganalisis kondisi/status sosial ekonomi Kabupaten Banyumas dan hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi/sumbangan pemikiran dalam menentukan strategi dan atau kebijakan pembangunan bagi pemerintah Kabupaten Banyumas.

Selengkapnya dapat menghubungi Bidang Litbang
Balitbangtelarda Kab. Banyumas
Jl. Masjid 6-8 Purwokerto
Tlp.(0281)636005.